

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

***LIVING MUSEUM* KAMPUNG ARAB SEBAGAI
WADAH KEBUDAYAAN DI PASAR KLIWON
DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE***

TUGAS AKHIR



**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Sebelas Maret**

Disusun Oleh :

NAJMI MUHAMAD BAZHER

I.0212056

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

***LIVING MUSEUM* KAMPUNG ARAB SEBAGAI
WADAH KEBUDAYAAN DI PASAR KLIWON
DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE***

TUGAS AKHIR



**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Sebelas Maret**

Disusun Oleh :

NAJMI MUHAMAD BAZHER

I.0212056

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jl. Ir. Sutami 36a Surakarta Telp. (0271) 643666 Fax. (0271) 46655
E-mail: arsitek@uns.ac.id

KONSEP PERANCANGAN TUGAS AKHIR
LIVING MUSEUM KAMPUNG ARAB SEBAGAI
WADAH KEBUDAYAAN DI PASAR KLIWON
DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE*

Disusun Oleh:

NAJMI MUHAMAD BAZHER

NIM. I0212056

Menyetujui,

Surakarta, Oktober 2017

Pembimbing I

Dr. Eng. Kusumaningdyah N.H., S.T., M.T.
NIP. 19791203 200801 2 001

Pembimbing II

Tri Yuni Iswati, S.T., M.T.
NIP. 19710620 200003 2 001

Mengesahkan,

Kepala Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik

Amin Supladyo, S.T., M.T.
NIP. 197208112000121001

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2017

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. yang senantiasa memberi berkah dan bimbingan kepada kita semua dan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Konsep Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir dengan judul *Living Museum* Kampung Arab sebagai Wadah Kebudayaan di Pasar Kliwon dengan Pendekatan *Sense of Place*. Penyelesaian Tugas Akhir tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak; penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Amin Sumadyo, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret dan Dosen Penguji II;
2. Ibu Dr. Eng. Kusumaningdyah Nurul Handayani, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I;
3. Ibu Tri Yuni Iswati, S.T., M.T. selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing II;
4. Ibu Ir. Musyawaroh, M.T. selaku Dosen Penguji I;
5. Bapak Ir. Hari Yuliarso, M.T.; Ibu Ofita Purwani, S.T., M.T., Ph.D.; Ibu Ir. Ana Hardiana, M.T.; Ibu Sri Yuliani S.T., M.App.Sc.; Bapak Dr. Ir. M. Muqoffa, M.T.; dan Ibu Ir. Maya Andria Nirawati, M.Eng. selaku panitia Seminar, Penelitian, dan Studio Tugas Akhir Program Studi Arsitektur atas kerja keras dalam mengorganisasi dan mengakomodasi mahasiswa pada mata kuliah tersebut;
6. Segenap dosen di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret atas ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang diberikan;
7. Bapak Umar Arfan dan Ibu Muniroh, Bapak Yazid Sungkar, Bapak Amang, Bapak Umar Baraja, dan Bapak Obed, selaku pemilik dan pengelola bangunan-bangunan pusaka di Kecamatan Pasar Kliwon atas izin dan bantuan untuk memakai bangunan selama penulis melakukan tahap observasi;
8. Fahad Bazher, Faradina Bazher, Akbar Badres, Muhammad Nur Badres, Iwan Badres, Ali Adib Sungkar, Ali Abdul Razaq, Adil

Albatati, MENARA *Study & Research Center of Arab Ancestry in Indonesia*, Alvin Tri Dandy, Yusak Hartanto Gondo, Nida Ariba, Angela Ayu Desmaria, Yunisa Zahrah, Riffania Nawangsari, dan Miftakhul Khair atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan tahap pengumpulan data dan observasi;

9. Abah dan Mama, yang kasihnya membawa penulis ke dunia dan tiada henti mengiringi hingga kini, yang doa dan perjuangannya mungkin tak mampu terbalas tuntas;
10. Fahad Bazher, Faradina Bazher, dan Silviana Bazher untuk curahan cinta dan semangat yang dibagi bersama setiap waktu;
11. Alvin Tri Dandy, Angela Ayu Desmaria, Dindha Nirmala, Nida Ariba, dan Yusak Hartanto Gondo, sahabat “Sprinkler” yang selalu kebersamai dalam tawa dan tangis;
12. Teman-teman angkatan 2012 Program Studi Arsitektur UNS;
13. Rekan-rekan Studio Tugas Akhir periode 147;
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung

Penulis menyadari bahwa penyusunan Konsep Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap karya ini tetap dapat memberi manfaat serta inspirasi untuk penulis pribadi dan pembaca.

Surakarta, September 2017

DAFTAR ISI

JUDUL.....	0
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Judul.....	I-1
1.2 Pemahaman Judul	
1.2.1 Pemahaman <i>Living Museum</i> Kampung Arab.....	I-1
1.2.2 Pemahaman Kebudayaan.....	I-1
1.2.3 Pemahaman Kampung Arab Pasar Kliwon.....	I-2
1.2.4 Pemahaman <i>Sense of Place</i>	I-2
1.2.5 Pemahaman Judul.....	I-3
1.3 Latar Belakang.....	I-3
1.4 Rumusan Permasalahan dan Persoalan	
1.4.1 Rumusan Permasalahan.....	I-6
1.4.2 Persoalan.....	I-6
1.5 Tujuan dan Sasaran	
1.5.1 Tujuan.....	I-7
1.5.2 Sasaran.....	I-7
1.6 Batasan dan Lingkup Pembahasan	
1.6.1 Batasan Pembahasan.....	I-8
1.6.2 Lingkup Pembahasan.....	I-8
1.7 Metode Pengumpulan Data	
1.7.1 Metode Pengumpulan Data Primer.....	I-9
1.7.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder.....	I-10
1.8 Sistematika Penulisan.....	I-11
1.9 Pola Pikir.....	I-13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan <i>Sense of Place</i>	
2.1.1 Perbandingan Teori <i>Sense of Place</i>	II-1
2.1.2 Teori <i>Sense of Place</i> oleh John Montgomery.....	II-4
2.2 Tinjauan Konservasi	
2.2.1 Pengertian Konservasi.....	II-15

2.2.2	Kriteria Objek Konservasi.....	II-15
2.2.3	Jenis Tindakan Konservasi.....	II-16
2.2.4	Tingkat Konservasi dan Upaya yang Dapat Dilakukan.....	II-17
2.3	Tinjauan <i>Living Museum</i>	
2.3.1	Pemahaman <i>Living Museum</i>	II-22
2.3.2	<i>Living Museum</i> sebagai <i>New Museum</i>	II-22
2.3.3	<i>Pedestrian Mall</i> sebagai Elemen <i>Living Museum</i> Berkonteks <i>Urban Conservation</i>	II-25
2.3.4	Galeri	II-27
2.3.5	Ruang Pentas.....	II-32
2.4	Tinjauan Preseden	
2.4.1	Bussorah Mall dan Malay Heritage Centre di Kampong Glam, Singapore.....	II-35
2.4.2	Pagoda Street dan Chinatown Heritage Centre, Chinatown, Singapore	II-40
BAB III TINJAUAN LOKASI		
3.1	Etnis Arab di Indonesia	
3.1.1	Imigran Hadrami.....	III-1
3.1.2	Peranakan Arab	III-2
3.2	Lokasi Kampung Arab di Surakarta	III-3
3.3	Sejarah Terbentuknya Kampung Arab Pasar Kliwon di Surakarta	III-4
3.4	Perkembangan Kampung Arab Pasar Kliwon di Surakarta	III-5
3.5	Identifikasi Elemen Primer Urban Kampung Arab Pasar Kliwon	III-6
3.6	Kebudayaan Peranakan Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon	
3.6.1	Kelompok Peranakan Arab di Surakarta	III-11
3.6.2	Identifikasi Unsur Kebudayaan Peranakan Arab di Pasar Kliwon.....	III-11
BAB IV ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		
4.1	Strategi Desain.....	IV-1
4.2	Analisis Pemilihan Lokasi Koridor Jalan (Makro)	IV-3
4.3	Analisis Kawasan Terpilih	
4.3.1	Kondisi Administratif.....	IV-5
4.3.2	Kondisi Jalan	IV-5
4.3.3	Amenitas Kawasan.....	IV-7
4.3.4	Unsur Penguat <i>Sense of Place</i> Kampung Arab pada Kawasan.....	IV-9
4.3.5	Kalender Aktivitas Kawasan	IV-12
4.4	Analisis Aktivitas dan Fungsi pada <i>Living Museum</i>	
4.4.1	Penentuan Aktivitas dan Fungsi Utama pada <i>Living Museum</i>	IV-14
4.4.2	Penyatuan Fungsi Bangunan	IV-16
4.4.3	Eliminasi Kebutuhan Fungsi Baru	IV-17

4.5	Analisis <i>Pedestrian Mall</i> dan Kawasan (Mezzo)	
4.5.1	Aktivitas dan Ruang	IV-18
4.5.2	Pola Kegiatan	IV-18
4.5.3	Tipe <i>Pedestrian Mall</i>	IV-19
4.5.4	Pendekatan Masyarakat Lokal	IV-21
4.5.5	Aktivitas Ekonomi	IV-22
4.5.6	Aktivitas <i>Street Life</i>	IV-27
4.5.7	Aktivitas Kultural	IV-34
4.5.8	Aktivitas Edukasi	IV-38
4.6	Analisis Pemilihan Bangunan beserta Fungsinya	IV-40
4.7	Analisis Museum Tekstil Kampung Arab	IV-43
4.7.1	Kondisi Eksisting Rumah Bapak Umar Arfan dan Pabrik Bapak Yazid Sungkar	IV-43
4.7.2	Peruangan	IV-50
4.7.3	Suasana Ruang	IV-60
4.7.4	Tampilan Bangunan	IV-77
4.8	Analisis Museum Peranakan Arab	
4.8.1	Kondisi Eksisting Rumah Bapak Shahab Mulahela	IV-83
4.8.2	Peruangan	IV-86
4.8.3	Suasana Ruang	IV-93
4.8.4	Tampilan Bangunan	IV-104
4.9	Analisis <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab	
4.9.1	Kondisi Eksisting Pabrik Bapak Obed	IV-107
4.9.2	Peruangan	IV-109
4.9.3	Suasana Ruang	IV-116
4.9.4	Tampilan Bangunan	IV-126
4.10	Analisis Prototipe Rumah Toko pada <i>Pedestrian Mall</i>	
4.10.1	Kondisi Eksisting Rumah Bapak Umar Baraja	IV-129
4.10.2	Peruangan	IV-132
4.10.3	Suasana Ruang	IV-137
4.10.4	Tampilan Bangunan	IV-143
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		
5.1	Konsep Perencanaan <i>Living Museum</i>	V-1
5.2	Konsep <i>Pedestrian Mall</i> dan Kawasan <i>Living Museum</i> (Mezzo)	
5.2.1	Konsep Perencanaan <i>Pedestrian Mall</i> dan Kawasan <i>Living Museum</i> (Mezzo)	V-2
5.2.2	Konsep Perancangan <i>Pedestrian Mall</i> dan Kawasan <i>Living Museum</i> (Mezzo)	V-3
5.3	Konsep Museum Tekstil Kampung Arab	
5.3.1	Peruangan	V-7

5.3.2 Suasana Ruang	V-10
5.3.3 Tampilan Bangunan	V-10
5.4 Konsep Museum Peranakan Arab	
5.4.1 Peruangan	V-14
5.4.2 Suasana Ruang	V-16
5.4.3 Tampilan Bangunan	V-18
5.5 Konsep <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab	
5.5.1 Peruangan	V-19
5.5.2 Suasana Ruang	V-20
5.5.3 Tampilan Bangunan	V-20
5.6 Konsep Prototipe Rumah Toko pada <i>Pedestrian Mall</i>	
5.6.1 Peruangan	V-24
5.6.2 Suasana Ruang	V-26
5.6.3 Tampilan Bangunan	V-26
DAFTAR PUSTAKA	xx
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
BAB I	
Gambar I.1 Skema alur pola pikir perencanaan dan perancangan.....	I-13
BAB II	
Gambar II.1 Diagram <i>Sense of Place</i> oleh John Montgomery.....	II-4
Gambar II.2 Perwujudan <i>Form as Fit</i> yang dikemukakan Lnych pada prinsip Mongtomery oleh Inoek Brouwer.....	II-5
Gambar II.3 <i>Form as Fit</i> dalam pembentukan <i>Public Space Quality</i>	II-6
Gambar II.4 Diagram <i>Sense of Place</i> pada <i>Cultural Quarter</i>	II-7
Gambar II.5 Bagan proses interaksi manusia dengan lingkungan.....	II-13
Gambar II.6 Jenis sirkulasi ruang pameran.....	II-28
Gambar II.7 Teknik pencahayaan alami.....	II-28
Gambar II.8 Spotlight up lighting, back lighting, dan <i>track lighting</i>	II-29
Gambar II.9 Teknik pencahayaan buatan dan jarak pengamatan.....	II-29
Gambar II.10 Alat pendukung pameran.....	II-31
Gambar II.11 Posisi <i>front lighting</i> , <i>side lighting</i> , <i>back lighting</i> , dan <i>down lighting</i>	II-32
Gambar II.12 Kondisi Kampung Glam di tengah perkotaan, lokasi Bus-sorah Mall & Malay Heritage Centre.....	II-35
Gambar II.13 Kondisi Bussorah Mall dan Istana Kampung Glam sebe-lum konservasi.....	II-36
Gambar II.14 Renovasi Istana Kampung Glam.....	II-38
Gambar II.15 Kondisi Bussorah Mall setelah konservasi.....	II-39
Gambar II.16 Kondisi Bussorah Mall setelah konservasi.....	II-39
Gambar II.17 Lokasi Pagoda Street, Chinatown Heritage Centre, Kuil, dan MRT.....	II-40
Gambar II.18 Hasil konservasi Pagoda Street dan Chinatown Heritage Centre, Singapore.....	II-43
Gambar II.19 Interior Chinatown Heritage Centre Singapore.....	II-43
BAB III	
Gambar III.1 Peta lokasi Kampung Arab.....	III-4
Gambar III.2 Jaringan dan Kawasan Kampung Arab Pasar Kliwon.....	III-7
Gambar III.3 Rumah tua etnis Arab di Pasar Kliwon.....	III-9
Gambar III.4 Masjid Assegaf, masjid dan kompleks pertokoan Riyadh, dan Hotel Amira yang bernuansa Arab.....	III-9
Gambar III.5 Kondisi jalan di Kampung Arab Pasar Kliwon.....	III-10
Gambar III.6 Toko dan penggunaan busana muslim, serta produksi dan motif sarung goyor di Pasar Kliwon.....	III-13
Gambar III.7 Proses produksi sarung goyor pada pabrik di Pasar Kliwon	III-13
Gambar III.8 Shisha dan penggunaannya pada salah satu cafe di Solo; serbuk dan pembakaran dupa Arab.....	III-15
Gambar III.9 Perdagangan produk kuliner Islami dan kuliner khas Arab di Pasar Kliwon.....	III-15
Gambar III.10 Elemen rumah Arab universal dan elemen rumah etnis	

Arab di Pasar Kliwon.....	III-15
Gambar III.11 Elemen rumah kuno etnis Arab.....	III-16
Gambar III.12 Elemen rumah kuno etnis Arab.....	III-16
Gambar III.13 Toko produk Arab dan gordyn serta pabrik pengolahan tekstil di Pasar Kliwon.....	III-17
Gambar III.14 Kesenian Arab di Pasar Kliwon.....	III-17
Gambar III.15 Kegiatan majlis taklim di Masjid Assegaf, kondisi <i>khaul</i> di dalam masjid, dan bazar <i>khaul</i>	III-20
Gambar III.16 Pemetaan potensi kebudayaan Arab-Indonesia pembentuk <i>sense of place</i> di Kampung Arab Pasar Kliwon.....	III-23
BAB IV	
Gambar IV.1 Strategi perencanaan dan perancangan.....	IV-1
Gambar IV.2 Strategi desain skala mezzo dan mikro.....	IV-3
Gambar IV.3 Peta alternatif lokasi <i>Living Museum</i>	IV-3
Gambar IV.4 Diagram unsur budaya dan elemen urban terkuat pembentuk <i>sense of place</i> Kampung Arab Pasar Kliwon.....	IV-4
Gambar IV.5 Kondisi Kampung Gurawan.....	IV-5
Gambar IV.6 Peta kondisi Kampung Gurawan.....	IV-7
Gambar IV.7 Potongan jalan di Kampung Gurawan.....	IV-8
Gambar IV.8 Pemetaan vegetasi pada Kampung Gurawan.....	IV-8
Gambar IV.9 Tipe rumah kuno etnis Arab di Kampung Gurawan.....	IV-11
Gambar IV.10 Skema dasar program kegiatan pada <i>living museum</i>	IV-14
Gambar IV.11 Skema penyatuan fungsi bangunan pada <i>living museum</i>	IV-16
Gambar IV.12 Skema analisis aktivitas dan ruang pada kawasan.....	IV-18
Gambar IV.13 Skema pola kegiatan pada <i>pedestrian mall</i>	IV-19
Gambar IV.14 Pemetaan kegiatan ekonomi di Kampung Gurawan.....	IV-23
Gambar IV.15 Perencanaan pengembangan aktivitas ekonomi kawasan...	IV-24
Gambar IV.16 Penggunaan ruang untuk aktivitas ekonomi pada <i>pedestrian mall</i>	IV-25
Gambar IV.17 Rekomendasi tampilan bangunan rumah toko pada <i>pedestrian mall</i>	IV-26
Gambar IV.18 Pemetaan rencana vegetasi kawasan.....	IV-28
Gambar IV.19 Bentuk kanopi jalan pada <i>pedestrian mall</i> berdasar analisa	IV-29
Gambar IV.20 Rekomendasi rancangan lampu jalan.....	IV-30
Gambar IV.21 Kursi jalanan dan pergola.....	IV-30
Gambar IV.22 Rekomendasi lokasi parkir kendaraan bermotor.....	IV-32
Gambar IV.23 Lokasi pangkalan becak & persewaan serta parkir sepeda..	IV-33
Gambar IV.24 Integrasi kawasan melalui aplikasi indeks dan ikon.....	IV-35
Gambar IV.25 Integrasi kawasan melalui penggunaan simbol.....	IV-35
Gambar IV.26 Lokasi peta kawasan dan penanda arah.....	IV-36
Gambar IV.27 Wadah aktivitas <i>street performances</i> dan festival.....	IV-37
Gambar IV.28 Bangunan pusaka terpilih sebagai obyek rancangan.....	IV-42
Gambar IV.29 Bangunan eksisting Museum Tekstil Kampung Arab.....	IV-43
Gambar IV.30 Kondisi eksisting rumah Bapak Umar Arfan.....	IV-45
Gambar IV.31 Denah pabrik dan rumah Bapak Yazid Sungkar.....	IV-47
Gambar IV.32 Kondisi pabrik Bapak Yazid Sungkar.....	IV-48

Gambar IV.33 Pembagian zona konservasi pada kompleks bangunan Museum Tekstil Kampung Arab.....	IV-49
Gambar IV.34 Skema pola aktivitas dalam Museum Tekstil.....	IV-52
Gambar IV.35 Skema matriks hubungan antar ruang dalam Museum Tekstil Kampung Arab.....	IV-53
Gambar IV.36 Organisasi ruang Museum Tekstil Kampung Arab.....	IV-57
Gambar IV.37 Penempatan ruang Museum Tekstil Kampung Arab.....	IV-59
Gambar IV.38 Pesan pada zona pengunjung Museum Tekstil.....	IV-60
Gambar IV.39 Elemen kesan ruang zona pengunjung Museum Tekstil....	IV-61
Gambar IV.40 Media display dan perabot di zona pengunjung Museum Tekstil dan Museum Peranakan Arab, dan zona ekonomi Prototipe Rumah Toko.....	IV-62
Gambar IV.41 Dinding ganda sebagai media display pada zona pengunjung Museum Tekstil dan Museum Peranakan Arab...	IV-62
Gambar IV.42 Elemen penunjang peran ruang pada zona pengunjung Museum Tekstil.....	IV-64
Gambar IV.43 Elemen kesan ruang pada zona pengelola dan hunian Museum Tekstil dan Museum Peranakan Arab.....	IV-68
Gambar IV.44 Elemen penunjang peran ruang pada zona pengelola Museum Tekstil dan Museum Peranakan Arab.....	IV-68
Gambar IV.45 Elemen kesan ruang di zona <i>workshop</i> Museum Tekstil....	IV-71
Gambar IV.46 Elemen penunjang peran ruang untuk menyampaikan pesan pada zona <i>workshop</i> di Museum Tekstil.....	IV-73
Gambar IV.47 Elemen penunjang peran ruang zona <i>workshop</i>	IV-73
Gambar IV.48 Elemen peran ruang untuk edukasi pada zona pengelolaan pabrik di Museum Tekstil.....	IV-75
Gambar IV.49 Elemen kesan tampilan rumah Bapak Umar Arfan.....	IV-78
Gambar IV.50 Elemen kesan tampilan pabrik Bapak Yazid.....	IV-80
Gambar IV.51 Penunjang tampilan bangunan di <i>Living Museum</i>	IV-82
Gambar IV.52 Kondisi eksisting rumah Bapak Shahab Mulahela.....	IV-83
Gambar IV.53 Denah rumah Bapak Shahab Mulahela.....	IV-84
Gambar IV.54 Pembagian zona konservasi rumah Bapak Shahab.....	IV-86
Gambar IV.55 Skema pola aktivitas pada Museum Peranakan Arab.....	IV-88
Gambar IV.56 Skema hubungan antar ruang di Museum Peranakan Arab.....	IV-89
Gambar IV.57 Organisasi ruang Museum Peranakan Arab.....	IV-91
Gambar IV.58 Penempatan ruang Museum Peranakan Arab pada site.....	IV-92
Gambar IV.59 Obyek pesan zona pengunjung Museum Peranakan Arab...	IV-94
Gambar IV.60 Kesan ruang zona pengunjung Museum Peranakan Arab...	IV-95
Gambar IV.61 Elemen penunjang peran ruang pada zona pengunjung Museum Peranakan Arab.....	IV-97
Gambar IV.62 Elemen kesan tampilan Museum Peranakan Arab.....	IV-105
Gambar IV.63 Kondisi eksisting pabrik Bapak Obed.....	IV-108
Gambar IV.64 Pembagian zona konservasi pabrik Bapak Obed.....	IV-109
Gambar IV.65 Skema pola aktivitas pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-111
Gambar IV.66 Skema matriks hubungan antar ruang dalam <i>Mixed Use</i>	

Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-112
Gambar IV.67 Organisasi ruang <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-113
Gambar IV.68 Penempatan ruang <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab pada site.....	IV-115
Gambar IV.69 Pesan ruang pada zona kesenian <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-117
Gambar IV.70 Elemen pembentuk kesan ruang pada zona kesenian <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-118
Gambar IV.71 Elemen penunjang peran ruang zona kesenian di <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-120
Gambar IV.72 Elemen pembentuk kesan ruang pada zona produksi <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-124
Gambar IV.73 Elemen penunjang peran ruang zona produksi <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-124
Gambar IV.74 Elemen kesan tampilan <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-127
Gambar IV.75 Kondisi eksisting rumah Bapak Umar Baraja.....	IV-130
Gambar IV.76 Pembagian zona konservasi rumah Bpk Umar Baraja.....	IV-131
Gambar IV.77 Skema pola aktivitas pada Prototipe Rumah Toko.....	IV-133
Gambar IV.78 Skema hubungan antar ruang pada Prototipe Rumah Toko.....	IV-134
Gambar IV.79 Organisasi ruang Prototipe Rumah Toko.....	IV-135
Gambar IV.80 Penempatan ruang Prototipe Rumah Toko pada site.....	IV-136
Gambar IV.81 Obyek pesan di zona ekonomi Prototipe Rumah Toko.....	IV-138
Gambar IV.82 Kesan ruang pada zona ekonomi Prototipe Rumah Toko...	IV-139
Gambar IV.83 Elemen peran ruang untuk menyampaikan pesan pada zona ekonomi di Prototipe Rumah Toko.....	IV-139
Gambar IV.84 Elemen penunjang peran ruang pada zona ekonomi di Prototipe Rumah Toko.....	IV-140
Gambar IV.85 Kesan ruang pada zona hunian Prototipe Rumah Toko.....	IV-141
Gambar IV.86 Penunjang peran ruang pada zona hunian Rumah Toko.....	IV-142
Gambar IV.87 Elemen kesan tampilan Prototipe Rumah Toko.....	IV-144
BAB V	
Gambar V.1 Sketsa ide pengolahan kawasan <i>living museum</i>	V-5
Gambar V.2 Sketsa ide pengolahan koridor jalan sebagai <i>pedestrian mall</i>	V-6
Gambar V.3 Sketsa ide integrasi kawasan <i>living museum</i>	V-6
Gambar V.4 Peruangan di kompleks Museum Tekstil Kampung Arab...	V-8
Gambar V.5 Sketsa ide tampilan Museum Tekstil Kampung Arab.....	V-13
Gambar V.6 Peruangan pada Museum Peranakan Arab.....	V-16
Gambar V.7 Sketsa ide tampilan Museum Peranakan Arab.....	V-18
Gambar V.8 Peruangan pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-21
Gambar V.9 Sketsa ide tampilan <i>Mixed use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-23
Gambar V.10 Peruangan pada Prototipe Rumah Toko.....	V-25
Gambar V.11 Sketsa ide tampilan Prototipe Rumah Toko.....	V-26



DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB II	
Tabel II.1 Perbandingan teori <i>Sense of Place</i>	II-2
Tabel II.2 Kantong Kebudayaan (<i>cultural quarter</i>): kondisi yang diperlukan dan faktor kesuksesan.....	II-6
Tabel II.3 Jenis Kegiatan dan Tingkat Perubahan.....	II-16
Tabel II.4 Perbedaan <i>new museum</i> dan <i>traditional museum</i>	II-24
Tabel II.5 Perbandingan Tipe <i>Pedestrian Mall</i>	II-26
Tabel II.6 Keuntungan dan Kerugian Tipe <i>Pedestrian Mall</i>	II-26
Tabel II.7 Persyaratan ruang pendukung pada ruang pentas.....	II-38
Tabel II.8 Kondisi eksisting Bussorah Mall dan Istana Kampong Glam..	II-36
Tabel II.9 Upaya konservasi Bussorah Mall dan Istana Kampong Glam..	II-37
Tabel II.10 Hasil konservasi Bussorah Mall dan Istana Kampong Glam...	II-38
Tabel II.11 Evaluasi dan penilaian hasil konservasi Bussorah Mall dan Istana Kampong Glam.....	II-40
Tabel II.12 Kondisi eksisting Pagoda Street dan Chinatown Heritage Centre Building.....	II-41
Tabel II.13 Kondisi hasil konservasi Pagoda Street dan Chinatown Heritage Centre Building.....	II-42
BAB III	
Tabel III.1 Jaringan dan kawasan Kampung Arab Pasar Kliwon.....	III-6
Tabel III.2 Bangunan pada kawasan Kampung Arab Pasar Kliwon.....	III-8
Tabel III.3 Jalan pada kawasan Kampung Arab Pasar Kliwon.....	III-8
Tabel III.4 Identifikasi unsur budaya pakaian etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-14
Tabel III.5 Identifikasi alat rumah tangga etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-14
Tabel III.6 Identifikasi unsur budaya makanan etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-14
Tabel III.7 Identifikasi rumah tinggal etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-18
Tabel III.8 Identifikasi mata pencaharian etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-19
Tabel III.9 Identifikasi sistem kemasyarakatan etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-19
Tabel III.10 Identifikasi unsur budaya bahasa etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-22
Tabel III.11 Identifikasi unsur budaya kesenian etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-22
Tabel III.12 Identifikasi sistem pengetahuan etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-22
Tabel III.13 Identifikasi unsur budaya religi etnis Arab di Kampung Arab Pasar Kliwon dengan elemen <i>Sense of Place</i>	III-22

BAB IV

Tabel IV.1	Elemen <i>Sense of Place</i> sebagai penyelesaian desain.....	IV-2
Tabel IV.2	Pengkategorian elemen penyelesaian desain berdasar skala...	IV-2
Tabel IV.3	Perbandingan koridor jalan berdasar poin pertimbangan.....	IV-4
Tabel IV.4	Tipe rumah kuno etnis Arab di Kampung Gurawan.....	IV-11
Tabel IV.5	Kalender aktivitas tahunan di Kampung Gurawan.....	IV-12
Tabel IV.6	Kalender aktivitas bulanan di Kampung Gurawan.....	IV-12
Tabel IV.7	Kalender aktivitas mingguan di Kampung Gurawan.....	IV-13
Tabel IV.8	Kalender aktivitas harian di Kampung Gurawan.....	IV-13
Tabel IV.9	<i>Living heritage</i> Pasar Kliwon sebagai obyek <i>Living Museum</i> ..	IV-15
Tabel IV.10	Penentuan fungsi <i>Living Museum</i>	IV-15
Tabel IV.11	Perbandingan tipe <i>pedestrian mall</i> terhadap Jl. Ibu Pertiwi....	IV-20
Tabel IV.12	Analisis Perbandingan Material Penutup Jalan.....	IV-27
Tabel IV.13	Media Edukasi pada Kawasan <i>Living Museum</i>	IV-38
Tabel IV.14	Pemilihan bangunan pusaka dan fungsinya.....	IV-41
Tabel IV.15	Perubahan pada Rumah Bapak Umar Arfan.....	IV-45
Tabel IV.16	Aktivitas dan ruang pada Museum Tekstil Kampung Arab....	IV-50
Tabel IV.17	Besaran ruang pada Museum Tekstil Kampung Arab.....	IV-54
Tabel IV.18	Penggunaan ruang kompleks Museum Tekstil.....	IV-58
Tabel IV.19	Pesan ruang zona pengunjung Museum Tekstil.....	IV-65
Tabel IV.20	Elemen kesan ruang zona pengunjung Museum Tekstil.....	IV-65
Tabel IV.21	Pembentukan peran ruang untuk menyampaikan pesan pada zona pengunjung Museum Tekstil.....	IV-65
Tabel IV.22	Elemen penunjang peran ruang pada zona pengunjung Museum Tekstil.....	IV-66
Tabel IV.23	Pembentukan kesan ruang zona pengelola Museum Tekstil...	IV-69
Tabel IV.24	Pembentukan peran ruang zona pengelola Museum Tekstil....	IV-69
Tabel IV.25	Pembentukan peran ruang zona hunian di Museum Tekstil....	IV-74
Tabel IV.26	Pesan ruang zona <i>workshop</i> pabrik pada Museum Tekstil.....	IV-74
Tabel IV.27	Pembentukan kesan ruang zona <i>workshop</i> Museum Tekstil...	IV-74
Tabel IV.28	Pembentukan peran ruang untuk menyampaikan pesan pada zona <i>workshop</i> pabrik di Museum Tekstil.....	IV-74
Tabel IV.29	Pembentukan peran ruang zona <i>workshop</i> Museum Tekstil....	IV-74
Tabel IV.30	Elemen pembentukan kesan ruang pada zona pengelola pabrik di Museum Tekstil.....	IV-76
Tabel IV.31	Elemen penunjang peran ruang pada zona pengelola pabrik...	IV-76
Tabel IV.32	Elemen kesan tampilan pada rumah Bapak Umar Arfan.....	IV-78
Tabel IV.33	Elemen kesan tampilan pada pabrik Bapak Yazid.....	IV-80
Tabel IV.34	Elemen pesan tampilan depan kompleks Museum Tekstil.....	IV-81
Tabel IV.35	Elemen penunjang tampilan kompleks Museum Tekstil.....	IV-82
Tabel IV.36	Perubahan pada rumah Bapak Shahab Mulahela.....	IV-85
Tabel IV.37	Aktivitas dan ruang pada Museum Peranakan Arab.....	IV-87
Tabel IV.38	Besaran ruang pada Museum Peranakan Arab.....	IV-89
Tabel IV.39	Penggunaan ruang pada Museum Peranakan Arab.....	IV-92
Tabel IV.40	Pesan ruang zona pengunjung Museum Peranakan Arab.....	IV-98
Tabel IV.41	Kesan ruang zona pengunjung Museum Peranakan Arab.....	IV-98

Tabel IV.42	Pembentukan peran ruang untuk menyampaikan pesan pada zona pengunjung Museum Peranakan Arab.....	IV-98
Tabel IV.43	Elemen penunjang peran ruang pada zona pengunjung Museum Peranakan Arab.....	IV-99
Tabel IV.44	Kesan ruang zona pengelola Museum Peranakan Arab.....	IV-102
Tabel IV.45	Elemen penunjang peran ruang pada zona pengelola Museum Peranakan Arab	IV-102
Tabel IV.46	Elemen penunjang peran ruang pada zona hunian di Museum Peranakan Arab.....	IV-103
Tabel IV.47	Elemen kesan tampilan pada Museum Peranakan Arab.....	IV-105
Tabel IV.48	Aktivitas dan ruang pada <i>Mixed use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-110
Tabel IV.49	Besaran ruang pada <i>Mixed use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-112
Tabel IV.50	Penggunaan ruang pada <i>Mixed use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-116
Tabel IV.51	Pesan ruang zona kesenian pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-121
Tabel IV.52	Pembentukan kesan ruang zona kesenian pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-121
Tabel IV.53	Elemen penunjang peran ruang pada zona kesenian <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-121
Tabel IV.54	Pembentukan kesan ruang zona pengelola pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-125
Tabel IV.55	Elemen peran penunjang ruang zona pengelola <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-125
Tabel IV.56	Pembentukan kesan ruang zona produksi pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-125
Tabel IV.57	Elemen penunjang peran ruang pada zona produksi <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-125
Tabel IV.58	Elemen kesan tampilan pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	IV-127
Tabel IV.59	Aktivitas dan ruang pada Prototipe Rumah Toko.....	IV-132
Tabel IV.60	Besaran ruang pada Prototipe Rumah Toko.....	IV-134
Tabel IV.61	Penggunaan ruang pada Prototipe Rumah Toko.....	IV-141
Tabel IV.62	Elemen kesan tampilan pada Prototipe Rumah Toko.....	IV-145
Tabel IV.63	Kesan ruang zona ekonomi Prototipe Rumah Toko.....	IV-146
Tabel IV.64	Penunjang peran ruang pada zona ekonomi di Rumah Toko...	IV-146
Tabel IV.65	Kesan ruang zona hunian Prototipe Rumah Toko.....	IV-147
Tabel IV.66	Penunjang peran ruang pada zona hunian di Rumah Toko.....	IV-147
BAB V		
Tabel V.1	Konsep perencanaan <i>pedestrian mall</i> dan kawasan <i>living museum</i>	V-2
Tabel V.2	Elemen fisik <i>pedestrian mall</i> dan kawasan <i>living museum</i>	V-3
Tabel V.3	<i>Adaptive reuse</i> ruang di kompleks Museum Tekstil.....	V-9
Tabel V.4	Rekonstruksi ruang di kompleks Museum Tekstil.....	V-9

Tabel V.5	<i>Infill</i> ruang pada kompleks Museum Tekstil Kampung Arab..	V-10
Tabel V.6	Suasana ruang zona pengunjung museum pada kompleks Museum Tekstil Kampung Arab.....	V-11
Tabel V.7	Suasana ruang zona pengelola museum pada Museum Tekstil.	V-11
Tabel V.8	Suasana ruang zona hunian Bapak Umar pada kompleks Museum Tekstil Kampung Arab.....	V-11
Tabel V.9	Suasana ruang zona <i>workshop</i> pabrik pada Museum Tekstil...	V-12
Tabel V.10	Suasana ruang zona pengelola pabrik pada Museum Tekstil...	V-12
Tabel V.11	Tampilan rumah Bapak Umar di kompleks Museum Tekstil...	V-13
Tabel V.12	Tampilan pabrik Bapak Yazid di kompleks Museum Tekstil...	V-14
Tabel V.13	<i>Adaptive reuse</i> ruang pada Museum Peranakan Arab.....	V-15
Tabel V.14	Rekonstruksi ruang pada Museum Peranakan Arab.....	V-15
Tabel V.15	<i>Infill</i> ruang pada Museum Peranakan Arab.....	V-15
Tabel V.16	Suasana ruang zona pengunjung Museum Peranakan Arab....	V-17
Tabel V.17	Suasana ruang zona pengelola Museum Peranakan Arab.....	V-17
Tabel V.18	Suasana ruang zona hunian penjaga Museum Peranakan Arab...	V-17
Tabel V.19	Tampilan rumah Bapak Shahab sebagai Museum Peranakan Arab.....	V-18
Tabel V.20	<i>Adaptive reuse</i> ruang pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-19
Tabel V.21	<i>Infill</i> ruang pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-20
Tabel V.22	Suasana ruang zona kesenian pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-22
Tabel V.23	Suasana ruang zona pengelola pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-22
Tabel V.24	Suasana ruang zona produksi pada <i>Mixed Use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-22
Tabel V.25	Tampilan <i>Mixed use</i> Pabrik Tekstil dan Sanggar Kesenian Arab.....	V-23
Tabel V.26	<i>Adaptive reuse</i> ruang pada Prototipe Rumah Toko.....	V-24
Tabel V.27	<i>Infill</i> ruang pada Prototipe Rumah Toko.....	V-25
Tabel V.28	Suasana ruang zona ekonomi pada Prototipe Rumah Toko.....	V-27
Tabel V.29	Suasana ruang zona hunian pada Prototipe Rumah Toko.....	V-27
Tabel V.30	Tampilan rumah Bapak Umar sebagai Prototipe Rumah Toko...	V-28